

**ANALISIS PENGGUNAAN KATA BAKU PADA IKLAN BARIS KORAN EDISI  
JANUARI 2021**

Sela Darmita<sup>1</sup>, Isnaini leo shanty<sup>2</sup>, Legi Elfitra<sup>3</sup>  
[seladarmita07@gmail.com](mailto:seladarmita07@gmail.com)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Maritim Raja Ali Haji

**Abstract**

This researcher aims to describe the error in using standard words in the January 2021 edition of the newspaper classifieds. The method used in this study is a qualitative descriptive method, namely the method used to systematically describe the facts and characteristics of the object to be studied. As for the object of this research are the January 2021 edition of the Tanjungpinang Pos newspaper, the January 2021 edition of the Batam Post newspaper and the January 2021 edition of the Tribun Batam newspaper. The data collection technique used in this study was the documentation technique. The results of this study indicate that in the January 2021 edition of the Tanjungpinang Pos newspaper there are 34 errors in the use of non-standart words, the errors are in the writing of foreign letters that should not be standardized into Indonesia and there are 4 standard words in classified ads. In the January 2021 edition of the Batam Pos newspaper there are 15 errors in the use of non-standard words. That error is found in foreign letter writers that should not have been made into Indonesia and there are 3 standard words in classified ads. Tribun Batam newspaper in the January 2021 edition of 17 errors in non-standard words, the errors are in the writing of foreign letters which should not be standardized into Indonesia and there are 6 standard word in classified advertisements.

Keywords: raw words, classifieds, newspaper

**I. Pendahuluan**

Ejaan ialah keseluruhan peraturan bagaimana bunyi ujaran dan bagaimana hubungan antara lambang-lambang (bunyi bahasa) itu. Ejaan penting sekali artinya dalam kaitannya dengan penggunaan bahasa Indonesia produktif tulis. Dalam tulis-menulis orang tidak hanya dituntut untuk dapat menyusun kalimat dengan baik, memilih kata yang tepat, melainkan juga mengeja kata-kata dan kalimat tersebut sesuai yang berlaku. Dalam surat-surat pribadi dan kalimat catatan harian, ketaatan dalam ejaan tidak mutlak menurut Martaulina (2018:22).

Ejaan merupakan penggambaran bunyi bahasa dalam tulisan maupun dalam penggunaan tanda baca. Ejaan memiliki tiga aspek yang pertama yaitu aspek fonologis yang menyangkut penggambaran ponem dengan huruf dan penyusunan abjat, sedangkan aspek yang kedua yaitu aspek morfologis yang menyangkut penggambaran, sedangkan aspek yang ke tiga yaitu aspek sintaksis yang menyangkut tanda ujaran yang berupa tanda baca.

Ejaan Bahasa Indonesia yang digunakan dalam setiap penulisan apalagi untuk pesan yang disampaikan kepada masyarakat sebaiknya mengikuti kaidah yang benar. Oleh karena itu, ejaan

yang digunakan harus mengikuti kaidah-kaidah kebahasaan yang ada. Kesalahan penggunaan ejaan bisa menimbulkan pendapat dan pandangan yang berbeda antara orang yang satu dan yang lainnya.

Kata baku adalah kata yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Sumber utama yang telah ditentukan dalam pemakaian bahasa baku yaitu Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Kata baku umumnya digunakan dalam kalimat resmi (lisan dan tertulis) menurut Pres (2015:129). Kalimat lisan disampaikan secara langsung sehingga penutur dan mitra tutur dapat memahami apa yang dibicarakan. Sedangkan kalimat tertulis disampaikan secara tertulis kepada mitra tutur.

Ketepatan penggunaan ejaan adalah penting agar mudah dipahami termasuk dalam iklan baris. Masyarakat biasanya memperoleh informasi tertulis itu melalui iklan yaitu salah satunya iklan baris. Iklan baris mengutamakan informasi yang paling inti yang perlu diketahui oleh peminatnya. Oleh karena itu, biasanya iklan baris hanya memuat informasi seperlunya dan hanya membutuhkan beberapa baris saja. Hal inilah yang membuat iklan baris lebih murah biayanya dibanding iklan pada umumnya.

Berdasarkan fokus penelitian di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah penggunaan kata baku pada iklan baris koran Tanjungpinang Pos edisi Januari 2021?
2. Bagaimanakah penggunaan kata baku pada iklan baris koran Batam Pos edisi Januari 2021?
3. Bagaimanakah penggunaan kata baku pada iklan baris koran Tribun Batam edisi Januari 2021?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis penggunaan kata baku pada iklan baris koran Tanjungpinang Pos edisi Januari 2021.
2. Untuk menganalisis penggunaan kata baku pada iklan baris koran Batam Pos edisi Januari 2021.
3. Untuk menganalisis penggunaan kata baku pada iklan baris koran Tribun Batam edisi Januari 2021.

## II. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif dengan pendekatan Kualitatif. Di dalam penelitian bahasa, metode penelitian deskriptif cenderung digunakan dalam penelitian kualitatif, terutama dalam mengumpulkan data kemudian menggambarkan data secara ilmiah. Metode penelitian deskriptif adalah metode yang bertujuan membuat deskripsi; membuat gambaran, lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai data, sifat-sifat serta hubungan fenomena-fenomena yang diteliti. Selanjutnya, Moleong (2017 : 2-7) menambahkan bahwa penelitian kualitatif bersifat natural, karena untuk mengkaji dan mengungkap fenomena subjek yang diteliti diperlukan sebuah proses deskripsi alami dan terinci lewat uraian kata atau kalimat. Dengan demikian, hasil dari proses pengungkapan karakteristik atau ciri dari subjek yang diteliti akan jauh lebih akurat dan objektif.

Hasil penelitian ini dapat menemukan dan menghasilkan data-data baru yang dapat digunakan sebagai bahan pengembangan lanjutan, serta dapat menjabarkana suatu hal berdasarkan dari apa yang ditemukannya. Sugiyono (2016:18) mengungkapkan “hasil akhir dari penelitian kualitatif, bukan sekedar menghasilkan data, tetapi juga harus mampu menghasilkan informasi-informasi bermakna, bahkan hipotesis atau ilmu baru yang dapat digunakan untuk membantu mengatasi masalah dan meningkatkan taraf hidup manusia”.

Dalam artian penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang terjadi di masyarakat secara mendalam dengan menggunakan analisis dan pengumpulan data secara lengkap dengan memanfaatkan berbagai teori yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan penggunaan kata baku pada iklan baris koran edisi Januari 2021.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik penelusuran dokumen. Dokumen merupakan setiap bahan tertulis atau film (Guba dan Lincoln dalam Moleong, 2011:216). Teknik penelusuran dokumen ini digunakan untuk mengumpulkan data dari iklan baris dalam koran

edisi Januari 2021. Data dalam penelitian ini adalah iklan baris, sumber data dari penelitian ini adalah koran yang ada tulisan iklan baris. Data penelitian ini dikumpulkan melalui tahapan-tahapan di antaranya:

1. Peneliti membaca keseluruhan data-data yang diperoleh dalam surat kabar pada iklan baris koran edisi Januari 2021.
2. Peneliti memilah dan mencatat kalimat yang termasuk kata baku.
3. Peneliti mengelompokkan kalimat yang termasuk kata baku ke dalam sebuah tabel.

Teknik analisis data adalah merupakan suatu upaya untuk menemukan konsep atau temuan baru penelitian dengan cara mengobservasi dan menguraikan karakteristik data yang dilakukan secara sistematis atau sesuai urutan pola melalui suatu proses (Moleong, 2017: 103). Analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis kuantitatif guna mendapatkan data penelitian. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam proses analisis data sebagai berikut:

1. Peneliti mengidentifikasi dan menganalisis data yang berkaitan dengan kesalahan penulisan kata baku dalam iklan baris koran edisi Januari 2021.
2. Peneliti memasukkan kata baku kedalam tabel.
3. Peneliti menyimpulkan hasil analisa data yang berkaitan dengan kesalahan penulisan kata baku dalam iklan baris koran edisi 2021.
4. Peneliti mendeskripsikan kata baku dalam iklan baris koran edisi 2021.

### III. Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini disajikan hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu: hasil analisis penggunaan kata baku pada iklan baris koran Tanjungpinang Pos edisi Januari 2021, analisis penggunaan kata baku pada iklan baris koran batam pos edisi Januari 2021, dan analisis penggunaan kata baku pada iklan baris koran Tribun Batam edisi Januari. Berdasarkan data hasil penelitian pada iklan baris terdapat beberapa kesalahan penulisan kata baku dan kata tidak baku. Terdapat pada koran Tanjungpinang Pos edisi Januari 2021 (judul tabel 3.3) dengan judul iklan rumah terdapat kesalahan penulisan kata tidak baku yaitu kata *type*. Kata *type* kata tidak baku karena kata *type* merupakan kata asing dan penulisan huruf asing harus dimiringkan. Kata *type* tidak terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Kesalahan penggunaan kata baku yang terdapat pada koran Tanjungpinang Pos (judul tabel 3.3), dengan judul iklan makanan terdapat kesalahan kata tidak baku yaitu kata *foody*. Kata *foody* tidak baku karena merupakan kata asing. Kata *foody* tidak mempunyai arti dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dan penulisan huruf asing harus dimiringkan. Kata *orinefa* tidak mempunyai arti dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dan penulisan huruf asing harus dimiringkan.

Kata *snack* tidak mempunyai arti dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dan penulisan huruf asing harus dimiringkan. Kata *box* tidak mempunyai arti dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dan penulisan huruf asing harus dimiringkan. Kesalahan penggunaan kata baku yang terdapat pada koran Tanjungpinang Pos (judul tabel. 3.3), dengan judul iklan *laundry* terdapat kesalahan kata tidak baku yaitu *ngelaundry* bukan kata baku dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dan penulisan huruf asing harus dimiringkan. Kata *driver* tidak kata baku dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dan penulisan huruf asing harus dimiringkan. kata *dilaundry* bukan kata baku dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dan penulisan huruf asing harus dimiringkan. Kata *free* bukan kata baku dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dan penulisan huruf asing harus dimiringkan.

Berdasarkan data hasil penelitian pada iklan baris terdapat kesalahan penggunaan kata baku dan kata tidak baku yang terdapat pada koran Tanjungpinang Pos (judul tabel. 3.3), dengan judul iklan pinjaman terdapat kesalahan kata tidak baku yaitu kata *checking* dan penulisan huruf asing harus dimiringkan. Berdasarkan data hasil penelitian pada iklan baris dengan judul iklan travel

terdapat kesalahan penggunaan kata tidak baku yaitu, kata *travel* bukan kata baku karna tidak mempunyai arti dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dan penulisan huruf asing harus dimiringkan. Kata *tour* tidak kata baku karna tidak mempunyai arti dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dan penulisan huruf asing harus dimiringkan. Kata *city* tidak kata baku karna kata *city* merupakan kata asing. Kata *city* tidak mempunyai arti dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dan penulisan huruf asing harus dimiringkan. Kata *supir* tidak kata baku sedangkan kata bakunya yaitu kata sopir. Dimana kesalahan kata terdapat pada huruf vokal u dan o dimana kesalahan penulisan huruf bisa merubah sebuah arti dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Kata *supir* tidak mempunyai arti dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Sedangkan kata *sopir* mempunyai arti yaitu pengemudi mobil (bemo dan sebagainya).

Judul iklan serba-serbi terdapat kesalahan kata tidak baku yaitu kata *design*. Kata *design* tidak mempunyai arti dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dan penulisan huruf asing harus dimiringkan. Kata *it* adalah kata tidak baku karna tidak mempunyai arti didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dan penulisan huruf asing harus dimiringkan. Kata *konsulting* adalah kata tidak baku karna merupakan kata asing. Kata *konsulting* tidak mempunyai arti dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dan penulisan huruf asing harus dimiringkan. Kata *souvenir* tidak kata baku karena kata *souvenir* berasal dari bahasa perancis dan bahasa inggris. Dimana kata *souvenir* dalam bahasa perancis memiliki arti yaitu untuk mengenang. Sedangkan dalam bahasa inggris arti kata *souvenir* yaitu dapat diartikan sebagai benda pengingat akan sebuah objek tertentu. Kata *souvenir* tidak terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dan penulisan huruf asing harus dimiringkan. Kata baku dari kata *souvenir* adalah kata cendera mata. Kata cendera mata memiliki arti dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu, pemberian (sebagai kenang-kenangan, sebagai pertanda ingat, dan sebagainya), tanda mata. Kata *shop* bukan kata baku dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dan penulisan huruf asing harus dimiringkan. Kata *custom* bukan kata baku dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dan penulisan huruf asing harus dimiringkan. Kata *henna* kata tidak baku sedangkan kata bakunya yaitu hena. Kata *henna* tidak mempunyai arti didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dan penulisan huruf asing harus dimiringkan, sedangkan kata hena mempunyai arti yaitu tanaman semak yang daunnya digunakan sebagai pewarna tato sementara, daunnya kecil dan kelopak bunganya berwarna putih berbau harum.

Kesalahan penggunaan kata baku pada koran Batam Pos yaitu judul iklan lowker terdapat kesalahan kata tidak baku yaitu kata *marketing*. Kata *marketing* merupakan kata asing dan tidak mempunyai arti dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Penulisan kata *marketing* harus dimiringkan karna merupakan kata asing.. Kata *maks* tidak kata baku karna tidak mempunyai arti dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dan penulisan huruf asing harus dimiringkan. Kata *baby* tidak kata baku karna tidak mempunyai arti dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dan penulisan huruf asing harus dimiringkan. Selanjutnya kata *sitter* tidak kata baku karena tidak mempunyai arti dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dan penulisan huruf asing harus dimiringkan.

Judul iklan massage terdapat kesalahan kata tidak baku yaitu kata *massage*. Kata *massage* dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia tidak mempunyai arti dan penulisan huruf asing harus dimiringkan. Kata *thai* tidak kata baku karena tidak mempunyai arti dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dan penulisan huruf asing harus dimiringkan. Judul iklan kontrakan terdapat kesalahan kata tidak baku yaitu kata *kos* sedangkan kata bakunya yaitu indekos. Kata *kos* tidak kata baku karena berasal dari bahasa asing dan penulisan huruf asing harus dimiringkan. Sedangkan kata indekos mempunyai arti yaitu tinggal di rumah orang lain dengan atau tanpa makan (dengan membayar setiap bulan); memondok. Kata *cable* dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia tidak mempunyai arti dan penulisan huruf asing harus dimiringkan. Sedangkan kata bakunya yaitu kata kabel. Kata kabel mempunyai arti dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu kawat (penghantar arus listrik) berbungkus karet, plastik, dan sebagainya.

Sedangkan kata tidak baku yaitu kata umun. Kata umun dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia tidak mempunyai arti dan penulisan huruf asing harus dimiringkan. Kata *lobby* tidak kata baku karena tidak mempunyai arti dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dan penulisan huruf

asing harus dimiringkan. Kata *security* kata tidak baku sedangkan kata bakunya yaitu kata sekuriti. Kata *security* merupakan kata asing dan penulisan huruf asing harus dimiringkan. Sedangkan kata sekuriti mempunyai arti yaitu sesuatu yang menjamin keamanan, kebebasan dari bahaya atau kekhawatiran. Kata *queen* tidak kata baku karena tidak mempunyai arti dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dan penulisan huruf asing harus miring. Kata *bed* tidak kata baku karena tidak mempunyai arti dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dan penulisan huruf asing harus dimiringkan.

Kesalahan penggunaan kata baku pada koran Tribun Batam yaitu judul iklan lowongan kerja terdapat kesalahan kata tidak baku yaitu kata *education* tidak kata baku karena tidak mempunyai arti dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dan penulisan huruf asing harus dimiringkan. Sedangkan kata *University* tidak kata baku sedangkan kata bakunya yaitu Universitas. Kata *university* merupakan bahasa asing dan penulisan huruf asing harus dimiringkan. Sedangkan kata Universitas mempunyai arti yaitu perguruan tinggi yang terdiri atas sejumlah fakultas yang menyelenggarakan pendidikan ilmiah dan/atau professional dalam sejumlah disiplin ilmu tertentu.

Kata *tally* tidak kata baku karena merupakan kata asing dan penulisan huruf asing harus dimiringkan. Kata *tally* tidak terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Kata *shipping* tidak kata baku karena merupakan kata asing dan penulisan huruf asing harus dimiringkan. Selanjutnya kata *syarat* tidak terdapat arti dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dan penulisan huruf asing harus dimiringkan, sedangkan kata bakunya yaitu kata sarat yang mempunyai arti yaitu penuh dan berat (karena berisi muatan atau karena banyak buahnya dan sebagainya) terlalu banyak dan terlalu berat, penuh mengandung (air, kesusahan dan sebagainya). Kata *maximal* kata tidak baku karena tidak mempunyai arti dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dan penulisan huruf asing harus dimiringkan, sedang kata bakunya yaitu kata maksimal mempunyai arti yaitu sebanyak-banyaknya; setinggi-tingginya dan tinggi.

Judul iklan duta plafon terdapat kesalahan kata tidak baku *showroom*. Kata *showroom* bukan kata baku karena tidak mempunyai arti dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dan penulisan huruf asing harus dimiringkan. Judul iklan jual dan sewa terdapat kesalahan kata tidak baku yaitu kata *galvannel*. Kata *galvannel* tidak baku karena tidak mempunyai arti dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dan penulisan huruf asing harus dimiringkan. Kata *dak* adalah kata tidak baku karena tidak mempunyai arti dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dan penulisan huruf asing harus dimiringkan. Kata *triplek* kata tidak baku sedangkan kata bakunya yaitu tripleks. Kata *triplek* tidak mempunyai arti dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dan penulisan huruf asing harus dimiringkan, sedangkan kata tripleks mempunyai arti yaitu papan berlapis tiga; tiga lapis (tentang papan, kaca, dan sebagainya).

Judul iklan cahaya master terdapat kesalahan kata tidak baku yaitu kata *kwalitasnya* tidak kata baku sedangkan kata bakunya yaitu kata kualitas. Kata *kwalitasnya* tidak terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dan penulisan huruf asing harus dimiringkan, sedangkan kata kualitas mempunyai arti dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu tingkat baik buruknya sesuatu; kadar; derajat atau taraf (kepandaian, kecakapan, dan sebagainya) mutu. Judul iklan pengumuman terdapat kesalahan kata tidak baku yaitu kata *asset* tidak terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dan penulisan huruf asing harus dimiringkan, sedangkan kata aset mempunyai arti sesuatu yang mempunyai nilai tukar, modal dan kekayaan.

#### **IV. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat beberapa kesalahan penulisan kata baku pada koran Tanjungpinang Pos edisi Januari 2021. Kesalahan tersebut terdapat pada kata *type*. kata *type* merupakan kata asing dan penulisan huruf asing harus dimiringkan. Kata *supir* merupakan kata tidak baku sedangkan kata bakunya yaitu kata sopir. Dimana kata tidak bakunya terdapat pada huruf vokal O dan U kesalahan penulisan huruf bisa merubah arti dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Kata *supir* merupakan kata asing dan penulisan huruf asing harus dimiringkan. Kata

*souvenir* tidak baku karena kata *souvenir* berasal dari bahasa Perancis dan bahasa Inggris. Dimana kata *souvenir* dalam bahasa Perancis memiliki arti yaitu untuk mengenang. Sedangkan dalam bahasa Inggris arti kata *souvenir* yaitu dapat diartikan sebagai benda pengingat akan sebuah objek tertentu. Kata *souvenir* tidak terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dan penulisan huruf asing harus dimiringkan. kata baku dari *souvenir* adalah kata cendera mata. Kata cendera mata memiliki arti dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu pemberian (sebagai kenang-kenangan sebagai pertanda ingat, dan sebagainya), tanda mata.

Pada koran Batam Pos edisi Januari 2021 kesalahan penulisan kata baku terdapat pada kata *marketing*. Kata *marketing* merupakan kata asing dan tidak mempunyai arti dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Penulisan huruf asing harus dimiringkan karna merupakan kata asing. Kata *kos* tidak kata baku karena berasal dari bahasa asing dan penulisan huruf asing harus dimiringkan. sedangkan kata baku dari kata *kos* adalah kata indekos. Kata indekos memiliki arti tinggal di rumah orang lain dengan atau tanpa makan (dengan membayar setiap bulan), memondok. Kata *security* merupakan kata tidak baku sedangkan kata bakunya yaitu kata sekuriti. Kata *security* merupakan kata asing dan penulisan huruf asing harus dimiringkan. sedangkan kata skuriti mempunyai arti yaitu sesuatu yang menjamin keamanan, kebebasan dari bahaya atau kekhawatiran.

Pada koran Tribun Batam edisi Januari 2021 terdapat kesalahan kata baku yaitu kata *University*. Kata *University* tidak kata baku sedangkan kata bakunya yaitu kata Universitas. Kata *University* merupakan kata asing dan penulisan huruf asing harus dimiringkan. sedangkan kata Universitas mempunyai arti dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu perguruan tinggi yang terdiri atas sejumlah Fakultas yang menyelenggarakan pendidikan ilmiah dan/atau profesional dalam sejumlah disiplin ilmu tertentu. Kata *tally* tidak kata baku karena merupakan kata asing dan penulisan huruf asing harus dimiringkan. Kata *tally* tidak terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia.

## **V. Daftar Pustaka**

*Martaulina Sinta Diana. 2018. Bahasa Indonesia Terapan. Yogyakarta: Deepublish.*

Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, cetakan ke-36*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset

Pres Tim Permata. 2015. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia & Pedoman Umum Pembentukan Istilah.*

*Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,. Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.*